



**SILA KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA DAN
UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Katolik Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

Siprianus Lembu

NPM: 17.75.6210

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

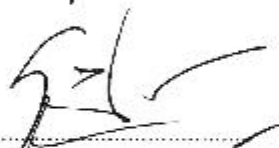
2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Siprianus Lembu
2. Npm : 17.75.6210
3. Judul : **Sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia dan Upaya Pengentasan Kemiskinan di Indonesia.**

4. Pembimbing

1. Dr. Yosef Keladu : 
(Penanggung jawab)

2. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag. Theol : 

3. Dr. Philipus Ola Daen : 

5. Tanggal diterima : 10 September 2020

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong
Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian

dari syarat-syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Pada

21 Mei 2021

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua,



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Yosef Keladu

2. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag.Theol

3. Dr. Philipus Ola Daen

Yosef Keladu
Guidelbertus Tanga
Philipus Ola Daen

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siprianus Lembu

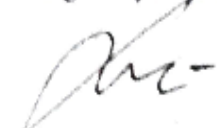
NPM : 17.75.6210

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang atau lembaga lain. Semua karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain yang dirujuk pada karya ilmiah ini telah disebutkan sumber kutipannya pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakkan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 28 Mei 2021

Yang menyatakan



Siprianus Lembu

ABSTRAK

Siprianus Lembu, 17756210. **Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia dan Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Indonesia**. Skripsi. Program Strata Satu, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia serta nilai-nilai dan unsur-unsur yang terkandung di dalamnya, (2) mendeskripsikan dan menjelaskan kemiskinan di Indonesia terlebih khusus kemiskinan struktural, (3) mendeskripsikan dan menjelaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan upaya pengentasan kemiskinan struktural.

Metode yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah deskriptif kualitatif. Melalui metode ini penulis mendeskripsikan data-data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yakni melalui berbagai literatur yang terdapat di perpustakaan, media, dan hasil penelitian terdahulu. Objek dari penelitian ini adalah informasi berhubungan dengan kemiskinan struktural yang diperoleh melalui data-data dari peneliti terdahulu dan surat kabar serta nilai-nilai keadilan sosial.

Hasil temuan dari penelitian adalah sebagai berikut: *pertama*, keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia memiliki poin-poin penting, seperti kebebasan, kesetaraan, dan gotong royong dan dapat dijadikan sebagai prinsip utama untuk memperjuangkan kesejahteraan bersama. *Kedua*, kemiskinan sebagai keadaan serba kekurangan seperti kebutuhan dasar minimum, pendidikan, kesehatan, akses terhadap politik, ekonomi, dan sosial budaya dipengaruhi oleh struktur sosial yang tidak adil yang terlihat dalam model struktur politik seperti ketimpangan penguasaan aset negara, pembangunan yang minim partisipasi rakyat, dan persekongkolan penguasa dan kaum kapitalis. *Ketiga*, poin-poin penting dari keadilan sosial seperti kebebasan, kesetaraan, dan gotong royong dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengentaskan kemiskinan struktural melalui kebijakan sosial yang menyentuh persoalan pokok dari kaum miskin, penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia, pembangunan yang membebaskan, dan usaha bersama dalam semangat gotong royong memberdayakan kaum miskin agar dapat mengaktualisasikan segala kapasitas diri mereka serta dapat menjadi pelaku ekonomi.

Kata kunci: keadilan sosial, kemiskinan, kemiskinan struktural, dan pengentasan kemiskinan.

ABSTRACT

Siprianus Lembu, 17756210. **Social Justice among Indonesians and Poverty Alleviation Efforts.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy. 2021.

This thesis aims to (1) describe and explain the principles of social justice for all Indonesians and the values and elements contained therein, (2) describe and explain poverty in Indonesia especially on structural poverty, (3) describe and explain the principles of social justice and structural poverty alleviation efforts.

The method used in writing this thesis is descriptive qualitative. Through this method the author describes the data obtained through the study of related literature, namely through various books contained in libraries, media, and the results of previous research. The object of this study is information related to structural poverty obtained through data from past researchers and newspapers and values on social justice.

The findings of the study are as follows: *first*, social justice for all Indonesians has important points, such as: freedom, equality, and mutual cooperation and can be used as the main principle to fight for the common welfare. *Second*, poverty as a state of deprivation such as minimum basic needs, education, health, access to politics, economy, and socio-culture is influenced by unfair social structures seen in the model of political structures such as inequality of state asset control, development of minimal participation of the people, and the conspiracy of rulers and capitalists. *Third*, important points of social justice such as freedom, equality, and mutual cooperation can be used as a reference to alleviate structural poverty through social policies that touch on the main issues of the poor, respect for human rights, liberating development, and joint efforts in the spirit of mutual cooperation empowering the poor to actualize all their capacities and economic factors.

Keywords: social justice, poverty, structural poverty, and poverty alleviation.

KATA PENGANTAR

Diperlakukan secara adil adalah hak setiap orang. Secara manusiawi tidak ada manusia yang ingin agar hidupnya selalu menderita terlebih penderitaan tersebut terkadang disengajakan atau akibat suatu bentuk ketidakadilan sosial. Salah satu bentuk ketidakadilan sosial yang membuat kelompok yang lain menderita adalah ketidakadilan struktur sosial politik. Struktur sosial yang tidak adil akan mengkotak-kotakan kelompok masyarakat antara yang kaya dan yang miskin, antara penguasa dan rakyat, antara pemilik modal dan proletarian. Kelompok miskin atau kaum proletariat selalu berada pada posisi bawah dalam tatanan sosial. Kaum miskin terpinggirkan baik dalam tatanan ekonomi, politik, dan sosial budaya. Kelompok-kelompok inilah yang membutuhkan perlakuan yang adil karena mereka telah dimiskinkan secara sosial, politik, dan ekonomi, singkatnya kemiskinan struktural yakni kemiskinan yang dipengaruhi oleh struktur sosial yang tidak adil seperti ketimpangan pemilikan aset negara.

Terhadap kondisi kemiskinan struktural tersebut nilai-nilai yang terkandung dalam keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia menjadi prinsip yang mengedepankan kesejahteraan bersama yakni tidak ada penindasan dan diskriminasi. Pancasila telah menyediakan prinsip keadilan yang mengutamakan nilai kemanusiaan dan berlandaskan pada moral. Implikasi dari keadilan sosial yakni mengutamakan kebebasan dan demi pembebasan manusia. Dalam semangat kekeluargaan, persatuan yang mau dibangun adalah persatuan dalam kerja sama yang solid untuk mamajukan kemakmuran bersama. Sistem politik, ekonomi, dan sosial budaya dibangun dengan tujuan utama untuk kesejahteraan bersama. Pemerintah mempunyai tanggung jawab penuh terhadap kebutuhan dasar warga masyarakat seperti pendidikan, dan kesehatan, serta jaminan sosial lainnya.

Melalui tiga poin penting dari sila keadilan sosial seperti kebebasan, kesetaraan, dan semangat gotong royong, jika di implementasi dalam kebijakan negara dapat menanggulangi kemiskinan. Kebebasan memposisikan warga

masyarakat sebagai pribadi yang bebas dan karena itu setiap pribadi dijamin atas kebebasan dasarnya. Kebebasan dasar tersebut meliputi kebebasan berpendapat, berserikat, memiliki properti pribadi. Kebebasan tersebut adalah hak setiap warga negara dan karena itu wajib dilindungi. Prinsip kesetaraan berbunyi setiap manusia adalah pribadi yang bebas karena itu setiap pribadi wajib untuk diperlakukan secara sama. Kesetaraan seturut Pancasila adalah kesetaraan yang tidak menempatkan orang pada arena persaingan bebas, tetapi kesetaraan dalam arti bahwa kelompok yang lemah diperdaya agar mereka dapat mengaktualisasikan segala kapasitas diri mereka. Daripadanya pribadi yang lemah akan mampu menjadi pelaku ekonomi. Dalam semangat gotong royong, warga masyarakat Indonesia diharapkan untuk saling bekerja sama dalam mengupayakan kemakmuran bersama. Pemerintah dan masyarakat bersolider dengan yang lemah agar mereka memiliki peluang dan kesempatan yang sama dalam kehidupan sosial, politik, dan ekonomi. Pemerintah mempunyai peran penting sebagai penjamin sekaligus penyedia kebutuhan dasar warga masyarakat dalam segala aspek kehidupan sosial.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini. Karena itu dari dalam hati yang paling dalam penulis menyampaikan limpah terima kasih atas dukungan moral, material, dan ide.

Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada P. Dr. Otto Gusti N. Madung, SVD selaku ketua Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi pada lembaga ini.

Kedua, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Dr. Yosef Keladu yang selalu sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Terimakasih atas saran dan masukan yang sangat membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini tepat pada waktunya. Ucapan terima kasih juga kepada Rm. Guidelbertus Tanga, Drs., Mag.Theol. yang telah bersedia

menjadi penguji dan sekaligus memberikan kritik dan ide yang baik guna menambah wawasan penulis tentang nilai dan poin penting keadilan sosial dalam mengentas kemiskinan struktural serta penyempurnaan karya ilmiah ini.

Ketiga, ucapan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta kepada alm. Martinus Mpangus, mama Martina Didak, Bp. Fiktor Daus, Mama Sia, Kaka Heri, Kaka Un, Kaka Budi, Kaka Norce, Kaka Nobertus, Kaka Yusfina, Kaka Fransiskus, Kaka Irma, Kaka Andreas, Kaka Adelina, Kaka Marsel, Kaka, Dorotea, Kaka Geri dan semua anggota keluarga yang selalu mendukung dan memotivasi penulis dalam perjalanan panggilan hidup saya. Kehadiran serta dukungan mereka telah memberi semangat tersendiri bagi penulis.

Kelima, ucapan terima kasih kepada Kongregasi *Rogationist of The Heart of Jesus* (RCJ) khususnya P. Elmer Dula, selaku superior, P. Tirso Alcover Jr., P. Ferdinandus, P. Petrus Marianus dan Bro. Marcelino Lavente, selaku prefek. Fr. Silvester Kenedi, Fr. Nikolaus, Fr. Jelo Kim Reyes, selaku frater top, teman-teman seangkatan Fr. Benny, Fr. Gusti., Fr. Embik, Fr. Ivan, Fr. Santus, Fr. yofri, Fr. Yoran, Fr. Haris, Fr. Rony, Fr. Venan A., Fr. Sonny, Fr. Stefan, dan juga untuk Adik Fr. frumens Minggu, para ko-seminarian dan semua sahabat yang dengan berbagai caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini belum sempurna. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan dan keterbukaan hati penulis menerima setiap masukan, koreksi dan kritikan yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Ledalero, 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMA JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penulisan	9
1.4 Metode Penulisan	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II SILA KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA	
DALAM PANCASILA	11
2.1 Pancasila Sebagai Dasar Negara	11
2.2 Keadilan Sosial	14
2.2.1 Pengertian Keadilan Sosial	14
2.2.2 Teori-Teori Keadilan Sosial	15
2.2.2.1 Utilitarianisme	15
2.2.2.2 Intusionisme	16
2.2.3 Jenis-Jenis Keadilan Sosial	17

2.2.3.1 Keadilan Prosedural	17
2.2.3.2 Keadilan Distributif	18
2.3 Prinsip Keadilan Sosial	19
2.3.1 Kebebasan	19
2.3.2 Kesetaraan	22
2.3.3 Perbedaan	24
2.4 Prinsip Keadilan Sosial Seturut Kerangka Pancasila	26
2.4.1 Karakteristik Keadilan Berdasarkan Pancasila	26
2.4.2 Keadilan Sosial Sebagai Reformulasi Dari Prinsip Kesejahteraan	29
2.4.3 Keadilan Sosial Sebagai Penyeimbang Liberalisme Dan Sosialisme	31
2.4.4 Hukum Sebagai Jaminan Relasi Keadilan Sosial	32
2.4.5 Keadilan Sosial Dalam Konteks Masyarakat Indonesia	33
BAB III. KONDISI KEMISKINAN STRUKTURAL DI INDONESIA	37
3.1. Kemiskinan di Indonesia	37
3.2 Pengertian Kemiskinan	40
3.2.1 Kemiskinan Menurut Kamus	40
3.2.2 Kemiskinan Menurut Para Ahli	41
3.3 Indikator Kemiskinan	42
3.3.1 Ketidakmampuan Memenuhi Kebutuhan Dasar Minimum	42
3.3.2 Ketidakmampuan Memenuhi Pelayanan Kesehatan	43
3.3.3 Ketidakmampuan Mengeyam Pendidikan	44
3.4 Faktor Penyebab Kemiskinan	44
3.4.1 Faktor Alam	44

3.4.2. faktor Budaya	45
3.4.3 Faktor struktural	46
3.4.4 faktor Karakter	47
3.5 Kemiskinan Struktural	48
3.5.1 Pengertian	48
3.5.2 Model-Model Kemiskinan Struktural	49
3.5.2.1 Ketimpangan Dalam Kepemilikan Aset Negara	49
3.5.2.2 Pembangunan Yang Minim Partisipasi Rakyat	51
3.5.2.3 Persekongkolan Kaum Kapitalis Dan Penguasa	53
3.5.3 Dampak Kemiskinan	54
3.5.3.1 Pengangguran	54
3.5.3.2 Peningkatan Prostitusi	56
3.5.3.3 Tindakan Kekerasan	57
3.5.3.4 Peningkatan Jumlah TKI	59
BAB IV UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN BERDASARKAN SILA	
 Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia	61
4.1 Keadilan Dalam realitas Kemiskinan	62
4.2 Pengentasan Kemiskinan Berdasarkan Prinsip-Prinsip Keadilan Sosial Bagi	
Seluruh Rakyat Indonesia	63
4.2.1 Kesetaraan	63
4.2.1.1 Kebijakan Sosial Yang Menyentuh Persoalan Kemiskinan	64
4.2.1.2 Penghargaan Terhadap Hak Asasi Manusia	68
4.2.2 Kebebasan	70
4.2.2.1 Pemabangunan Yang Membebaskan	71

4.2.3 Gotong Royong	74
4.3 Penguatan Dalam Bentuk Hukum	76
BAB V PENUTUP	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Usul Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	87